

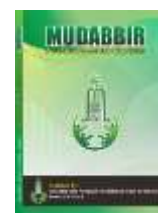


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik SMP Negeri 1 Sosorgadong Kota Sibolga

Irma Hariyati Siregar¹, Parianto²

^{1,2,3}, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: irmaregar5@gmail.com¹, parianto@fai.uisu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Sosorgadong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 53 siswa melalui angket dan analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik dan pembina, baik di dalam maupun di luar kelas, melalui pembelajaran, pembinaan, dan motivasi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran guru PAI terhadap peningkatan nilai-nilai karakter siswa, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 19,011 yang lebih besar dari t tabel 1,671. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,549 menunjukkan bahwa 54,9% variasi nilai karakter siswa dapat dijelaskan oleh peran guru PAI. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi peran guru PAI dalam membentuk karakter religius, jujur, disiplin, dan berakhlak mulia pada peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Nilai Karakter, Pendidikan Agama Islam, SMP, Karakter Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in instilling and improving the character values of students at SMP Negeri 1 Sosorgadong. The research employed a quantitative method with a sample of 53 students, using questionnaires and data analysis through SPSS. The results indicate that PAI teachers act as educators and mentors, both inside and outside the classroom, through learning, guidance, and motivation. There is a positive and significant influence of the PAI teacher's role on the improvement of students' character values, as evidenced by a t-count of 19.011, which is greater than the t-table value of 1.671. The adjusted R² value of 0.549 indicates that 54.9% of the variation in students' character values can be explained by the role of PAI teachers. These findings emphasize the importance of optimizing the role of PAI teachers in shaping students to be religious, honest, disciplined, and of noble character.

Keywords: PAI Teacher Role, Character Values, Islamic Religious Education, Junior High School, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan artinya salah satu pilar utama pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. dalam konteks ini, pendidikan agama memiliki kiprah strategis pada membuat karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun jua memiliki keimanan dan akhlak mulia. Pendidikan agama Islam, khususnya, menjadi fondasi moral yang penting dalam membimbing peserta didik supaya mampu menjalani kehidupan menggunakan penuh nilai-nilai religius serta etika yang tinggi.(Ngalim, 1992)

Pendidikan kepercayaan Islam tidak hanya mengajarkan aspek ritual serta keimanan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang esensial bagi pembentukan langsung siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yg menekankan pembentukan insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta cakap serta bertanggung jawab pada kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Akhir, 2023). Karena itu, pendidikan kepercayaan Islam memiliki fungsi ganda, yakni menjadi penguat spiritual sekaligus pembentuk karakter kiprah guru Pendidikan agama Islam sangat penting dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter tersebut. pengajar tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi jua sebagai pembimbing serta motivator yg mampu menginspirasi peserta didik buat mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. guru jua menjadi teladan yang konkret pada membagikan sikap dan perilaku yang sesuai menggunakan ajaran agama Islam.(Maida, 2020)

SMP Negeri 1 Sosorgadong Kota Sibolga sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab akbar pada mengoptimalkan kiprah pengajar Pendidikan kepercayaan Islam pada membuat karakter peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur serta pelatihan yg berkelanjutan, pengajar PAI dapat menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap religius yang kuat kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana kiprah pengajar Pendidikan kepercayaan Islam pada menaikkan nilai-nilai karakter peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sosorgadong. Selain itu, penelitian ini pula menyelidiki imbas kiprah guru PAI terhadap peningkatan karakter siswa serta besaran dampak tadi secara statistik. Hal ini penting buat memberikan ilustrasi empiris wacana efektivitas peran guru pada konteks pendidikan karakter berbasis agama.(Maida, 2020)

Metode penelitian yg dipergunakan ialah metode kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 53 peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan software statistik SPSS buat menguji korelasi dan pengaruh peran guru terhadap nilai karakter peserta didik. Pendekatan ini memberikan akibat yang objektif serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian memberikan bahwa guru Pendidikan kepercayaan Islam berperan aktif menjadi pendidik serta pengajar baik pada dalam juga di luar kelas. peran tadi diwujudkan melalui proses pembelajaran, training, serta motivasi yang konsisten sebagai akibatnya mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter di peserta didik secara efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya kiprah guru sebagai agen perubahan pada pendidikan karakter.(Akhir, 2025)

Selain itu, ada dampak signifikan antara peran pengajar PAI dengan peningkatan nilai-nilai karakter siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sosorgadong. berdasarkan analisis statistik, nilai t hitung sebesar 19.011 lebih besar berasal t tabel 1.671, yg memberikan hubungan positif serta signifikan antara variabel kiprah pengajar dan karakter siswa. Besarnya pengaruh ini juga diperkuat oleh nilai adjusted R² sebesar 0,549, yang berarti 54,9% variasi nilai karakter dapat dijelaskan oleh peran pengajar PAI.

Pendidikan karakter melalui Pendidikan kepercayaan Islam sebagai sangat relevan pada era terkini saat ini, pada mana tantangan moral serta etika semakin kompleks. sang karena itu, peran guru PAI wajib terus ditingkatkan agar mampu menjawab kebutuhan pembentukan karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual serta moral. Penelitian ini menyampaikan kontribusi krusial dalam pengembangan seni manajemen pendidikan karakter berbasis kepercayaan pada sekolah menengah dengan demikian, penelitian ini diperlukan dapat menjadi acuan bagi para pendidik, khususnya pengajar Pendidikan kepercayaan Islam, dalam mengoptimalkan kiprahnya untuk menghasilkan karakter siswa yang unggul dan berakhlak mulia. Selain itu, akibat penelitian ini pula bisa sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan pada merancang acara-program penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan pada sekolah.(Marlinda, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur secara objektif peran guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sosorgadong. Sampel penelitian berjumlah 53 orang siswa yang dipilih menjadi responden, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah disusun secara sistematis buat mengidentifikasi persepsi siswa terhadap kiprah guru PAI serta perkembangan karakter mereka. Data yg terkumpul lalu dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS, sehingga memungkinkan peneliti buat menguji hubungan dan efek antara variabel peran pengajar PAI dan nilai-nilai karakter secara kuantitatif dan terukur.

Analisis data dilakukan melalui uji statistik inferensial, di mana hasil perhitungan memberikan adanya imbas signifikan kiprah pengajar PAI terhadap peningkatan nilai-nilai karakter siswa. Nilai t hitung yg diperoleh sebesar 19.011 lebih besar dari t tabel 1.671, mengindikasikan korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, nilai adjusted R² sebanyak 0,549 menunjukkan bahwa 54,9% variasi nilai karakter peserta didik dapat dijelaskan sang kiprah guru PAI, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. (Sugiyono, 2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sosorgadong berperan aktif pada menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. peran ini tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran pada pada kelas, namun pula meluas ke luar kelas melalui training serta hadiah motivasi secara berkelanjutan. guru PAI secara konsisten menyisipkan nilai-nilai mirip kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius pada setiap interaksi menggunakan siswa. Hal ini dilakukan melalui aneka macam metode, seperti diskusi, keteladanan, serta penguatan karakter dalam aktivitas keagamaan sekolah. (Tanzilal, 2024)

Selain sebagai pengajar, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing serta motivator bagi peserta didik. dalam berbagai kesempatan, pengajar memberikan arahan serta petunjuk yang berkaitan menggunakan perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah juga di luar sekolah. pengajar PAI juga aktif mengawasi perkembangan karakter siswa melalui pendekatan personal, sebagai akibatnya mampu mendeteksi serta mengatasi permasalahan karakter sejak dini. dengan demikian, pengajar tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, namun jua menghasilkan kepribadian peserta didik secara holistik guru PAI di SMP Negeri 1 Sosorgadong jua berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman buat pengembangan karakter. Melalui pembiasaan

aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya, peserta didik didorong untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan guru dalam setiap aktivitas tadi sebagai faktor penting dalam menumbuhkan pencerahan dan tanggung jawab moral di diri peserta didik.(Syaiful, 2006)

Secara holistik, yang akan terjadi penelitian ini menegaskan bahwa peran pengajar PAI sangat penting pada menghasilkan karakter siswa. Keteladanan, kedekatan emosional, serta konsistensi guru dalam membimbing peserta didik menjadi kunci keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai karakter. dengan demikian, pengajar PAI tidak hanya berfungsi menjadi sumber ilmu, namun pula sebagai panutan yg bisa menginspirasi peserta didik buat menjadi pribadi yg berakhlak mulia.(UURI, 2003)

Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Karakter

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, ditemukan bahwa ada imbas yg signifikan antara kiprah pengajar Pendidikan kepercayaan Islam serta peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sosorgadong. akibat uji statistik menunjukkan nilai t hitung sebanyak 19,011, jauh lebih akbar dibandingkan t tabel sebesar 1,671. Hal ini menandakan bahwa kiprah guru PAI memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, di mana semakin optimal kiprah pengajar, semakin tinggi jua nilai-nilai karakter yang berkembang pada diri siswa. Lebih lanjut, besarnya imbas peran pengajar PAI terhadap nilai-nilai karakter peserta didik tercermin berasal nilai adjusted R² sebanyak 0,549. ialah, 54,9% variasi dalam nilai karakter peserta didik dapat dijelaskan sang kiprah pengajar PAI, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain pada luar penelitian ini. Temuan ini membagikan bahwa intervensi pengajar, baik dalam bentuk pengajaran maupun pelatihan karakter, menyampaikan donasi yang sangat besar pada membuat kepribadian peserta didik.(Muchlas, 2011)

Pembahasan yang akan terjadi penelitian ini jua memperkuat pentingnya penguatan peran guru pada pendidikan karakter pada sekolah. pengajar PAI yang mampu menjalankan perannya secara optimal tidak hanya menaikkan pemahaman siswa perihal ajaran agama, tetapi jua menciptakan fondasi moral yang bertenaga. dengan demikian, pengajar menjadi agen perubahan yang berperan strategis pada menciptakan generasi belia yang berakarakter, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.(Abdullah, 2011)

Secara simpel, penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan berkelanjutan asal pihak sekolah serta pemangku kebijakan pendidikan buat menaikkan kapasitas pengajar PAI dalam pelatihan karakter. training, training, dan hadiah ruang bagi guru buat berinovasi pada metode pedagogi serta pelatihan karakter sangat dibutuhkan supaya kiprah guru PAI semakin efektif dan relevan menggunakan kebutuhan siswa pada era terbaru.(Zainidah, 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Sosorgadong, peran guru Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) terbukti sangat signifikan dalam menaikkan nilai-nilai karakter peserta didik. guru PAI tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar di dalam kelas, tetapi pula sebagai pembina pada luar kelas melalui proses pembelajaran, training, serta motivasi. yang akan terjadi analisis statistik membagikan adanya pengaruh positif serta signifikan antara peran pengajar PAI terhadap peningkatan karakter peserta didik, yg ditunjukkan sang nilai t hitung sebesar 19,011 yg jauh melebihi t tabel 1,671, serta nilai adjusted R² sebanyak 0,862 yang berarti 86,dua% variasi nilai karakter peserta didik dapat dijelaskan sang peran pengajar PAI.

Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi peran guru PAI sangat krusial pada membuat karakter peserta didik yg religius, amanah, disiplin, serta berakhlak mulia. guru PAI diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas pada pembelajaran dan sebagai teladan bagi peserta didik, baik pada lingkungan sekolah juga pada luar sekolah. dengan demikian, penguatan kiprah guru PAI menjadi galat satu kunci primer pada upaya menciptakan generasi belia yang berakarakter serta berintegritas tinggi.

REFERENSI

- Abdullah Nasih Ulwan. (2011). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Maida, T. (2020). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon*.
- Marlinda, R. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 17 Lebong*.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M. (1992). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tanzilal, U.B. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan*. Vol.13 No.2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC